

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang berfokus pada penyelidikan kondisi objek eksperimen/alamiah.<sup>59</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil observasi dan menganalisis informasi yang diperoleh secara naratif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada fokus penelitian yang terbatas pada data yang berasal dari subjek penelitian.

Peneliti memilih metode penelitian studi kasus, yang mengkaji secara mendalam suatu kasus atau fenomena yang terbatas pada waktu, latar belakang, dan peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian dengan sejelas-jelasnya, menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Fungsi atau peran peneliti yaitu sebagai pengamat aktif yang mengumpulkan informasi secara langsung dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus berada di

---

<sup>59</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm.55

Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi dan secara aktif mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diselidiki.

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi Jln. Sis Sljufri No. 291 Masigi, Kec. Parigi, Masigi, Kab. Parigi Moutong Sulawesi Tengah. Peneliti ingin meneliti di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah Islam yang menghadapi kasus peserta didik yang kurang menguasai ilmu pembacaan Al-Qur'an. Pentingnya menguasai ilmu pembacaan Al-Qur'an dalam pendidikan Islam tidak dapat diragukan lagi. Peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an akan mampu memahami pesan-pesan dan ajaran agama dengan lebih baik. Namun, ada beberapa kasus di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi di mana sebagian peserta didik menghadapi kesulitan dalam menguasai ilmu pembacaan Al-Qur'an.

### **D. Sumber data penelitian**

Sumber primer untuk penelitian ini akan melibatkan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis, dan siswa. Mereka akan menjadi partisipan langsung dalam penelitian dan memberikan data yang relevan tentang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi.

#### **1. Kepala sekolah**

Melakukan wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi untuk memperoleh pemahaman tentang strategi dan

kebijakan yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini

## 2. Guru Al-Qur'an Hadis

Melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis untuk mendapatkan pandangan mereka tentang metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi dalam mengajar Al-Qur'an, dan saran mereka untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini.

## 3. Peserta didik

Melibatkan siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Parigi dalam penelitian ini melalui wawancara. Mereka memberikan insight tentang pengalaman belajar Al-Qur'an, kesulitan yang dihadapi, dan persepsi mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

Sedangkan sumber sekunder untuk penelitian ini akan mencakup buku-buku terkait Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pembelajaran Al-Qur'an. Buku-buku ini akan digunakan sebagai referensi untuk memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam tentang pembelajaran Al-Qur'an, metode pengajaran yang efektif, serta strategi pengembangan kurikulum PAI yang relevan. Penting untuk mencatat bahwa sumber-sumber yang tepat dan relevan harus dipilih berdasarkan tujuan penelitian, jurnal ilmiah, atau publikasi terpercaya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an.

## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses di mana peneliti berkomunikasi secara dua arah dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi. Dalam interaksi ini, peneliti berusaha mendapatkan data yang mendalam dari subjek penelitian. Data yang diperoleh bisa berasal dari laporan diri subjek atau pengetahuan umum yang dimiliki subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur, atau wawancara semi-terstruktur, dan bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>60</sup> Dalam rangka penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur melalui platform WhatsApp dan juga mengadakan pertemuan singkat secara langsung dengan beberapa narasumber.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data yang diperlukan dalam rangka penelitian.<sup>61</sup> Penggunaan metode ini bertujuan untuk memungkinkan peneliti untuk mendapatkan catatan dokumentasi tentang situasi sekolah, data sekolah, serta catatan kehadiran siswa yang menjadi narasumber dalam penelitian.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D', *Alfabeta*, 2017. Hlm.31

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm.24

### 3. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan peneliti melakukan pengamatan dan menjadi partisipan pasif dalam konteks ruang lingkup penelitian, khususnya dalam mengamati aktivitas kelas saat pembelajaran berlangsung secara langsung.

### F. Analisa data

Dalam pandangan Yin, studi kasus adalah penyelidikan yang mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika perbatasan antara fenomena tersebut dan konteksnya tidak terdefinisi dengan jelas.<sup>62</sup> Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan konteksnya dengan mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu kasus secara holistik dan menyeluruh, menggali informasi yang kaya dan mendalam tentang berbagai aspek yang terlibat.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks nyata dengan cara yang mendalam dan menyeluruh. Studi kasus dapat memberikan wawasan yang kaya dan detail tentang proses-proses yang terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan solusi yang mungkin. Proses analisis

---

<sup>62</sup> Robert K. Yin, "Case Study Research: Principles and Practices" (Cambridge University Press: 2017). Hlm.121

data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diolah menjadi sangat komprehensif. Kegiatan dalam proses analisis data mencakup:

1. Pengumpulan data, dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara serta mengumpulkan dokumen dari subjek penelitian.
2. Reduksi data, Peneliti melakukan penyaringan data dengan mengeluarkan yang tidak relevan, mengidentifikasi data yang krusial, mengkategorikan informasi, merangkum hasil, dan menganalisis data untuk memudahkan pemahaman.
3. Penyajian data, peneliti menyampaikan gambaran ringkas, padat, dan jelas mengenai hasil penelitian dalam laporan yang mudah dimengerti.
4. Verifikasi data, peneliti mencapai kesimpulan setelah melakukan verifikasi. Kesimpulan diambil untuk memastikan bahwa temuan baru diperkuat oleh proses verifikasi dalam penelitian.<sup>63</sup>

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Penelitian dapat dianggap benar dan objektif apabila tidak ada ketidaksesuaian antara situasi di lapangan dengan temuan yang dihasilkan oleh penelitian tersebut. Kebenaran dalam penelitian kualitatif bersifat beragam, bukan satu-satunya. Hal ini sesuai dengan interpretasi peneliti saat menjelaskan temuan dari penelitiannya.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D', *Alfabeta*, 2017. Hlm.142

<sup>64</sup> Tahap verifikasi keakuratan data dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan triangulasi, yang mencakup:

1. Triangulasi sumber, melalui wawancara subjek penelitian secara langsung dengan guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Alkhairat, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairat, dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairat
2. Triangulasi teknik, peneliti mengawasi secara pasif melalui pengamatan kegiatan pembelajaran yang terjadi di luar kelas, khususnya dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, serta meninjau situasi umum di lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan mengumpulkan dokumen seperti buku ajar Al-Qur'an Hadis untuk kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat, serta dokumen terkait tugas-tugas.
3. Triangulasi waktu, Artinya, verifikasi data dilakukan dengan melakukan wawancara dalam interval waktu yang berbeda, yaitu pada pagi dan siang hari.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif., Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm.112

<sup>65</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D', *Alfabeta*, 2017. Hlm.153